

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

##### 1. Pengkajian keperawatan

Pengkajian keperawatan terdapat perbedaan antara data lampiran *repository* dengan teori acuan. Perbedaan ini terlihat pada lampiran pasien 1 dan pasien 2 petugas kesehatan tidak mendokumentasikan secara mendetail faktor risiko sesuai dengan acuan teori yang digunakan penulis. Hal ini disebabkan karena petugas kesehatan di ruangan yaitu bidan dalam mendokumentasikan pengkajian menggunakan format yang telah disepakati oleh pihak Puskesmas.

##### 2. Diagnosis keperawatan

Diagnosis keperawatan pada kedua lampiran pasien dari data lampiran *repository* Poltekkes Kemenkes Padang, terdapat perbedaan yaitu diagnosis yang dirumuskan adalah diagnosis kebidanan. Terdapat perbedaan yang terjadi dalam perumusan diagnosis karena adanya perbedaan acuan yang digunakan dalam merumuskan diagnosis.

##### 3. Intervensi keperawatan

Intervensi Keperawatan terdapat kesenjangan antara data lampiran *repository* dengan teori yang digunakan oleh penulis. Perbedaan ini terlihat pada hasil pengamatan data lampiran *repository* Poltekkes Kemenkes Padang, teori intervensi yang digunakan penulis sebagai acuan tidak di dokumentasikan di catatan dokumen pasien, karena di ruangan tidak terdapat intervensi khusus terkait

risiko cedera pada janin, hal ini terjadi dikarenakan adanya format yang sudah disepakati oleh pihak Puskesmas.

#### 4. Implementasi keperawatan

Pada bagian implementasi keperawatan ada kesenjangan pada perbedaan antara data lampiran *repository* dengan teori yang digunakan oleh penulis. Perbedaan ini terlihat dari data lampiran *repository* Poltekkes Kemenkes Padang, yaitu evaluasi formatif, petugas kesehatan hanya mendokumentasikan pada bagian implementasi menggunakan SOAP, petugas kesehatan hanya mendokumentasikan berkaitan diagnosis pasien yaitu mengobservasi keadaan umum pasien, mengobservasi tanda-tanda vital, mengobservasi DJJ, memberi KIE ibu untuk beraktivitas dan istirahat yang cukup, pasien di rujuk ke RS Siti Hawa.

#### 5. Evaluasi keperawatan

Terdapat perbedaan mengenai evaluasi SOAP pada petugas kesehatan di ruangan antara evaluasi yang didokumentasikan dengan teori yang digunakan oleh penulis sebagai acuan dalam mengevaluasi asuhan keperawatan. Perbedaan terlihat pada bagian analisis petugas kesehatan hanya menulis diagnosis medis yang terdapat pada pasien yang telah disepakati sesuai dengan kebijakan Puskesmas.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai gambaran asuhan keperawatan pada ibu hamil dengan preeklamsia berat untuk mengatasi masalah risiko cedera pada janin yaitu sebagai berikut:

#### 1. Kepada peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya serta mengembangkan variable yang dapat dihubungkan

dengan ibu hamil dengan preeklamsia berat dalam lingkup yang lebih luas sehingga mendapatkan data yang lebih valid.